

## MENJADI SDM UNGGUL, CERDAS MENGELOLA KEUANGAN, DAN MEMAHAMI PEMASARAN DI ERA DIGITAL DI SMKN 6 KOTA SERANG

Rifki Haidi Abdullah<sup>1</sup>, Safira Mauliani<sup>2</sup>, Adyoula Sanabila Faza R<sup>3</sup>, Tiara Asti Meida<sup>4</sup>

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

[rifkihaidi123@gmail.com](mailto:rifkihaidi123@gmail.com)<sup>1</sup>, [safiramauliani7@gmail.com](mailto:safiramauliani7@gmail.com)<sup>2</sup>, [adyoulasanabila1999@gmail.com](mailto:adyoulasanabila1999@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[dosen03431@unpam.ac.id](mailto:dosen03431@unpam.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membekali siswa/siswi SMKN 6 Kota Serang dengan keterampilan dan wawasan dalam tiga bidang utama: Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Keuangan, dan Pemasaran Digital. Ketiga bidang ini dipilih karena memiliki relevansi yang tinggi terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan dunia bisnis di era digital. Di era modern, kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan individu dalam karier maupun wirausaha. Diperlukan kombinasi dari pengelolaan diri yang baik (MSDM), kemampuan mengelola keuangan (Keuangan), serta strategi pemasaran yang efektif (Pemasaran Digital). Sayangnya, banyak siswa SMA/SMK masih kurang memahami pentingnya aspek-aspek ini dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, PKM ini hadir untuk memberikan edukasi dan pelatihan yang aplikatif serta mudah dipahami oleh siswa. Melalui kegiatan ini, siswa akan dibekali dengan keterampilan soft skills dan leadership yang dapat membantu mereka dalam membangun karakter sebagai calon tenaga kerja yang kompetitif. Mereka juga akan mempelajari dasar-dasar manajemen keuangan, seperti cara mengelola uang saku, membuat anggaran sederhana, serta memahami konsep investasi kecil-kecilan yang dapat mereka terapkan sejak dini. Selain itu, siswa akan mendapatkan wawasan tentang pemasaran digital, termasuk cara membangun personal branding dan strategi pemasaran melalui media sosial, yang sangat relevan di era digital saat ini. Kegiatan PKM ini akan dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi langsung yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi yang diberikan.

**Kata Kunci :** Menjadi SDM unggul, Pengelolaan Manajemen Keuangan, dan Pemasaran Era Digital.

### ABSTRACT

*This Community Service program aims to equip students of SMKN 6 Serang City with skills and insight in three main areas: Human Resource Management (HRM), Finance, and Digital Marketing. These three areas were chosen because they are highly relevant to students' readiness to face the world of work and business in the digital era. In the modern era, academic ability alone is not*

### Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Plagirism Checker No

238.KK.461

Prefix DOI :

12.3245/Krepa.V241.3851

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*enough to guarantee individual success in careers or entrepreneurship. A combination of good self-management (HRM), financial management skills (Finance), and effective marketing strategies (Digital Marketing) are required. Unfortunately, many high school students still lack an understanding of the importance of these aspects in their lives. Therefore, this PKM program aims to provide applicable and easily understood education and training for students. Through this activity, students will be equipped with soft skills and leadership skills that can help them build character as competitive future workers. They will also learn the basics of financial management, such as how to manage pocket money, create a simple budget, and understand the concept of small investments that they can apply from an early age. In addition, students will gain insights into digital marketing, including how to build a personal brand and social media marketing strategies, which are highly relevant in today's digital age. This PKM activity will be conducted through interactive presentations, group discussions, and live simulations, allowing students to actively engage in understanding the material.*

**Keywords:** *Becoming Superior Human Resources, Financial Management, and Digital Era Marketing.*

## PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, tingkat persaingan di dunia profesional maupun dunia usaha mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menuntut generasi muda terutama para pelajar SMA dan SMK untuk tidak hanya menguasai kemampuan akademik, tetapi juga memiliki beragam keterampilan pendukung seperti soft skills, literasi keuangan, kemampuan komunikasi, serta pemahaman mengenai strategi pemasaran digital. Kenyataannya, masih banyak siswa yang belum menyadari betapa pentingnya kompetensi-kompetensi tersebut untuk menunjang kesiapan mereka dalam menghadapi masa depan. Unggul dan motivasi merupakan dua konsep yang saling berkaitan dalam perkembangan pribadi maupun profesional. Unggul dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menunjukkan prestasi atau kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan standar tertentu atau dibandingkan dengan orang lain. Dalam konteks pendidikan, kerja, maupun pengembangan diri, keunggulan menjadi indikator pencapaian tujuan yang maksimal dan menandai seseorang sebagai individu yang produktif dan berkompeten (Robbins & Judge, 2017).

Motivasi, di sisi lain, adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu demi mencapai tujuan atau memenuhi kebutuhan. Motivasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku unggul, karena tanpa motivasi, seseorang cenderung kurang berinisiatif untuk mengembangkan kemampuan dan mencapai prestasi tinggi. Dengan kata lain, motivasi merupakan pendorong utama bagi individu untuk mencapai keunggulan.

Pelatihan pemasaran digital menjadi pendekatan pendidikan yang sangat penting di era digital modern. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peluang besar untuk mengasah keterampilan di bidang ini. Melalui pelatihan tersebut, siswa memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi, alat, serta teknik pemasaran digital yang dapat langsung diterapkan dalam praktik nyata. (Pramayanti et al., 2025). Di sisi lain, pemahaman mengenai pemasaran digital juga menjadi keterampilan strategis bagi siswa, terutama bagi mereka yang ingin berwirausaha atau bekerja di sektor industri kreatif. Era digital menuntut individu mampu memahami perilaku konsumen, memanfaatkan media sosial, serta menggunakan berbagai platform digital untuk mempromosikan produk dan jasa. (Prasetyo & Sutopo, 2021).

Menurut Salsabila et al. (2024), Kreativitas dan inovasi menjadi elemen kunci dalam melahirkan gagasan-gagasan segar, menciptakan produk yang memiliki nilai tarik tinggi, serta merumuskan solusi yang orisinal untuk menjawab berbagai tantangan. Sementara itu, pengetahuan di bidang kewirausahaan memberikan landasan yang kuat mengenai berbagai aspek penting, seperti manajemen operasional, analisis pasar, strategi pemasaran, hingga pengelolaan keuangan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan sebuah usaha secara efektif dan berkelanjutan.

Perkembangan ekonomi digital di Indonesia semakin terlihat melalui pemanfaatan inovasi teknologi berbasis digital, salah satunya adalah Financial Technology (fintech). Teknologi keuangan ini merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi modern yang memainkan peran penting dalam mempermudah berbagai transaksi serta layanan keuangan. Kehadiran fintech tidak hanya memberikan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses keuangan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan stabilitas sistem keuangan nasional dengan menghadirkan layanan yang lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat luas (Ramadhan & Novitasari, 2025). Di sisi lain, penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang optimal dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membantu organisasi mencapai tujuan-tujuannya, terutama dalam menghadapi dinamika dan tuntutan era modern. Pemahaman mendalam tentang bagaimana SDM dapat dikembangkan agar lebih unggul, kreatif, dan inovatif khususnya dalam konteks lembaga pendidikan maupun organisasi secara umum menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Manajemen sumber daya manusia bertanggung jawab dalam mempertemukan kepentingan perusahaan, karyawan, dan masyarakat untuk mencapai tujuan seperti efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan kinerja dalam perusahaan. (Haratua et al., 2025). Kemajuan teknologi informasi dan internet telah membawa perubahan besar dalam cara pelaku usaha mempromosikan produk mereka. Lanskap promosi kini bergeser secara drastis dari metode tradisional menuju strategi digital yang terbukti lebih efektif, terukur, dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas. Kondisi ini menuntut para pelaku usaha untuk beradaptasi dan siap memasuki era baru pemasaran, di mana kemampuan merancang strategi promosi yang efisien dan tepat sasaran menjadi kunci utama untuk dapat bersaing. (Kartini et al., 2024). Namun, kemajuan ini juga memunculkan tantangan baru, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Para satuan pendidikan dituntut untuk memastikan bahwa SDM mampu beradaptasi dengan teknologi, memiliki kompetensi digital yang memadai, dan siap menghadapi perubahan

dalam sistem kerja modern. Dengan demikian, pengelolaan SDM menjadi aspek yang semakin penting agar sistem pendidikan dapat berkembang secara optimal di era digital. (Kalsum, 2024).

Dalam konteks ini, kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting, karena mencakup aktivitas untuk mengidentifikasi, memodifikasi, serta mengembangkan produk atau metode baru guna menciptakan nilai tambah dan keuntungan. Tidak hanya itu, kewirausahaan juga berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Menurut Kulsum et al. (2024), Menghadapi berbagai dinamika perubahan yang terjadi pada era reformasi dan arus globalisasi, kehidupan masyarakat mengalami banyak penyesuaian. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah arah yang jelas dalam bentuk visi serta pendidikan yang terencana dengan baik agar mampu menyiapkan individu menghadapi tantangan zaman.

Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan upaya nyata untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat mendukung kesiapan mereka menghadapi dunia kerja dan bisnis di era digital. Oleh karena itu, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini hadir untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan SDM, keuangan, dan pemasaran digital dalam membentuk individu yang unggul dan kompetitif.

## METODE

Menurut Sugiyono. (2017), Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, perilaku, atau pengalaman manusia dalam konteks alami. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, pendekatan edukatif-partisipatif yang memadukan ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

### Desain Kegiatan

Pelaksanaan PKM dirancang dalam bentuk tiga sesi utama yang berfokus pada:

- 1) Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM),
- 2) Manajemen Keuangan Pribadi dan Dasar Investasi, dan
- 3) Pemasaran Digital serta Personal Branding.

Setiap sesi memadukan pemaparan teori, diskusi, simulasi, dan praktik langsung agar peserta mendapat pengalaman belajar yang komprehensif.

### Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan serta peningkatan pengetahuan peserta. Metode evaluasi mencakup:

1. Pre-test dan Post-test
  - a. Tes diberikan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terkait MSDM, keuangan pribadi, dan pemasaran digital.
  - b. Instrumen mencakup pertanyaan konseptual serta aplikasi sederhana dari ketiga topik.
2. Observasi dan Umpan Balik Peserta
  - a. Fasilitator melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

- b. Peserta diminta memberikan umpan balik terkait materi yang paling bermanfaat serta tantangan yang mereka hadapi.
- c. Diadakan diskusi reflektif pada akhir kegiatan untuk mengevaluasi pengalaman belajar.

## Metode Pengajaran

Untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi, digunakan beberapa metode pengajaran berikut:

1. Presentasi Interaktif
  - a. Penyampaian materi teoritis dengan studi kasus yang relevan.
  - b. Sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa.
2. Diskusi Kelompok
  - a. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk membahas masalah tertentu.
  - b. Mendorong partisipasi aktif dan keterampilan berpikir kritis.
3. Studi Kasus dan Simulasi
  - a. Penyajian kasus nyata untuk dianalisis siswa.
  - b. Kegiatan simulasi untuk memperkuat pemahaman praktik, seperti penyusunan anggaran atau strategi personal branding.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi SMKN 6 Kota Serang melalui tiga komponen kompetensi penting, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Literasi Keuangan, serta Pemasaran Digital. Ketiga aspek tersebut dipilih karena memiliki peranan strategis dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan dunia kerja serta dinamika bisnis yang semakin dipengaruhi oleh teknologi digital.

Dalam konteks saat ini, keberhasilan seseorang tidak lagi hanya ditentukan oleh kemampuan akademik semata. Dunia kerja modern menuntut individu untuk memiliki kemampuan mengelola diri, memahami keuangan pribadi, serta menguasai strategi pemasaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Namun, kenyataannya banyak siswa di jenjang SMA dan SMK yang belum memiliki kesadaran maupun pemahaman yang cukup terkait pentingnya kompetensi tersebut. Hal inilah yang melatarbelakangi dilaksanakannya PKM ini, yang dirancang untuk memberikan materi yang aplikatif, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari maupun kesiapan mereka memasuki dunia profesional.

Berdasarkan hasil observasi dan studi literatur terkait dengan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan bisnis, terdapat beberapa permasalahan utama yang perlu diatasi melalui kegiatan PKM ini, yaitu:

| No | Permasalahan Utama (Hasil Observasi & Studi Literatur)                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Keterbatasan pemahaman siswa terkait peran soft skills dalam dunia kerja. |
| 2. | Rendahnya literasi keuangan di kalangan siswa SMA/SMK.                    |

|    |                                                                     |
|----|---------------------------------------------------------------------|
| 3. | Minimnya pemahaman tentang pemasaran digital dan personal branding. |
|----|---------------------------------------------------------------------|

Tabel 1. Permasalahan Utama (Hasil Observasi & Studi Literatur)

## Solusi dalam Aspek Pemasaran Digital

| No | Aspek                                | Permasalahan                                                                                                                                                                                                                         | Solusi                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) | Banyak siswa SMA/SMK belum memahami pentingnya <i>soft skills</i> seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu. Hal ini dapat menghambat kesiapan mereka menghadapi dunia kerja atau memulai usaha sendiri. | Pelatihan Soft Skills & Kepemimpinan.<br><br>Workshop Manajemen Waktu & Produktivitas.<br><br>Edukasi Etika Kerja & Profesionalisme. |
| 2. | Keuangan                             | Rendahnya literasi keuangan: siswa sering tidak memiliki perencanaan keuangan, tidak menabung atau berinvestasi, dan menghabiskan uang tanpa pertimbangan.                                                                           | Pelatihan Manajemen Keuangan Pribadi.<br><br>Edukasi Tabungan & Investasi Dasar.<br><br>Simulasi Pengelolaan Keuangan Usaha Kecil.   |

Tabel 2. Solusi dalam Aspek Pemasaran Digital

Agar seluruh solusi yang telah dirancang dapat diterapkan secara efektif dan memberikan dampak yang nyata, program PKM ini akan dilaksanakan melalui kombinasi metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, yaitu presentasi interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya menerima materi secara teori, tetapi juga dapat mempraktikkan pengetahuan yang diperoleh sehingga tercipta pengalaman belajar yang aplikatif. Integrasi ketiga aspek pembinaan MSDM, keuangan, dan pemasaran digital dalam kegiatan PKM direncanakan sebagai berikut:

### Sesi 1: Pelatihan Soft Skills dan Manajemen Diri (MSDM)

- a. Siswa diberikan pelatihan intensif mengenai keterampilan kepemimpinan, kemampuan komunikasi efektif, dan teknik manajemen waktu untuk mendukung produktivitas dan kerja sama dalam tim.
- b. Dilakukan simulasi wawancara kerja dan latihan berbicara di depan umum (*public speaking*) agar siswa terbiasa menyampaikan pendapat dengan percaya diri dan mampu menunjukkan kompetensi profesional.

## Sesi 2: Manajemen Keuangan Pribadi

- a. Siswa mendapatkan edukasi mengenai perencanaan keuangan pribadi, pengaturan anggaran, dan pengenalan investasi dasar yang sesuai untuk usia mereka.
- b. Simulasi penyusunan anggaran bulanan atau rencana keuangan harian dilakukan agar siswa dapat mempraktikkan perencanaan keuangan secara langsung dan memahami pentingnya disiplin finansial sejak dini.

## Sesi 3: Workshop Pemasaran Digital dan Personal Branding

- a. Siswa dilatih untuk memahami strategi pemasaran digital melalui platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Facebook.
- b. Kegiatan praktik berupa simulasi menjalankan bisnis online skala kecil memberikan pengalaman nyata dalam memasarkan produk atau jasa, membangun citra diri (*personal branding*), dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung usaha mereka.

Melalui penerapan metode pelaksanaan yang telah dirancang secara sistematis, kegiatan PKM ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat nyata bagi siswa. Dampak positif yang ingin dicapai antara lain:

1. Peningkatan pemahaman terhadap soft skills.
2. Kemampuan mengelola keuangan pribadi secara bijak.
3. Kesadaran mengenai investasi sejak dini.
4. Pemahaman dan penerapan pemasaran digital.
5. Pengalaman praktis dalam strategi pemasaran dan personal branding.

Melalui kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mengembangkan berbagai soft skills seperti kemampuan bekerja sama, komunikasi, disiplin, dan tanggung jawab, yang merupakan fondasi untuk membentuk karakter sebagai calon tenaga kerja yang unggul. Selain itu, siswa diperkenalkan pada konsep dasar pengelolaan keuangan, mulai dari cara mengatur uang saku, menyusun rencana anggaran sederhana, hingga memahami instrumen investasi sederhana yang dapat diterapkan sejak usia remaja. Aspek lain yang tak kalah penting adalah pemahaman mengenai pemasaran digital, yang meliputi pembuatan personal branding yang positif serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif dalam era digitalisasi.



Foto Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi siswa SMKN 6 Kota Serang dalam meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Keuangan, dan Pemasaran Digital. Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif, siswa SMA/SMK tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga harus memiliki soft skills, literasi keuangan, serta pemahaman tentang pemasaran digital agar dapat bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan dunia bisnis dan industri saat ini.

Melalui sesi edukasi, pelatihan, serta simulasi praktis, kegiatan ini telah dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan mereka, baik dalam konteks akademik, dunia kerja, maupun wirausaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan diri dan soft skills (MSDM), pengelolaan keuangan yang bijak, serta strategi pemasaran digital yang efektif, siswa diharapkan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi masa depan.

## Saran

1. Integrasi Materi PKM ke Kegiatan Sekolah. Pihak sekolah dapat memanfaatkan materi yang disampaikan dalam PKM ini sebagai bagian dari program ekstrakurikuler atau dijadikan topik seminar rutin.
2. Riset dan Kajian Lanjutan oleh Mahasiswa atau Akademisi. Materi dan pelaksanaan PKM ini dapat menjadi objek penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa, dosen, atau pihak akademisi lainnya.

Program Pendampingan dan Mentoring Lanjutan. Untuk siswa yang tertarik mendalami keterampilan yang telah diajarkan, dapat dikembangkan program mentoring atau pendampingan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, Abdurrahim, et al. Pengantar Manajemen Dasar. Edited by Fauzy Pratama, Ahmad, Bukuloka Literasi Bangsa, 2025.
- Haratua, C. S., Purnama, R. N. ., Pramesti, P., Arifin, W. ., & Nadila, S. A. . (2025). PENTINGNYA SISTEM MANAGEMEN SDM BERBASIS TEKNOLOGI DI ERA DIGITAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 506-514. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5729>
- Kalsum, E. U. (2024). Pelatihan Pengelolaan SDM Di Era Digital Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol 2 No 1
- Kartini, T. M., Suhendra., Tan, E, & Sellina, S. (2024). Pelatihan Pengelolaan Sdm di Era Digital Pada Karang Taruna dan Usaha Kecil di Provinsi Jawa Barat. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol 2 No 3
- Kulsum, U., Maimunah, M., & Rakhmawati, D. (2025). PENGELOLAAN SUMBER DAYA DIGITAL DALAM PENDIDIKAN: PENGELOLAAN SUMBER DAYA DIGITAL DALAM PENDIDIKAN. *Journal Educatione*, 1(3), 55-64.
- Maelani, S. (2024). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 53-59
- Pramayanti, D. I., Darlin, E., Uddin, B., Sopiah, S., Gunariah, F., Kurnia, K., & Kartini, T. (2025). Optimasi Media Sosial Dalam Memperkuat Personal Branding Bagi Siswa-Siswi SMK Karya Nasional Kab. Kuningan Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18-26. <https://doi.org/10.58818/jpm.v3i1.83>
- Prasetyo, B., & Sutopo, A. (2021). “Kesiapan SDM di Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(2), 113-124
- Ramadhan, A. ., & Novitasari, K. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI EKONOMI BERBASIS DIGITAL TERHADAP REGULASI PEMBERDAYAAN PERILAKU SOSIAL DAN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA INDUSTRI 4.0. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14-25. <https://doi.org/10.61553/abjoiec.v1i1.10>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson. motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Salsabila, N. S., Dinda Salsabila, Tambun, O. R. D., & Tri Yulaeli. (2024). PENGEMBANGAN KREATIVITAS, INOVASI, DAN PENGETAHUAN WIRAUSAHA MUDA TERHADAP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL, KREATIF, DAN INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 2(2).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung).
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.